

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab IV dan temuan selama melakukan proses belajar mengajar dengan pendekatan Pembelajaran Matematika realistik (PMR) diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku, siswa yang memiliki kemampuan kategori sedang memiliki proporsi yang terbanyak, sedangkan untuk kemampuan kategori rendah dan tinggi memiliki proporsi yang sama banyak.
2. Tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku, siswa yang memiliki kemampuan dengan kategori rendah memiliki proporsi terbanyak diikuti proporsi dengan kategori sedang, serta kemampuan kategori tinggi memiliki proporsi terendah.
3. Dari enam subjek penelitian untuk kemampuan komunikasi matematis siswa, P-9 memiliki kesulitan pada fakta, konsep, operasi dan prinsip. P-13 memiliki kesulitan pada fakta, konsep, operasi dan prinsip. P-16 memiliki kesulitan konsep, operasi dan prinsip. P-4 memiliki kesulitan konsep, operasi dan prinsip. P-12 memiliki kesulitan konsep, operasi dan prinsip. P-1 memiliki kesulitan operasi dan prinsip.

4. Dari enam subjek penelitian untuk kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, P-9 mengalami kesulitan fakta, konsep, operasi, dan prinsip. P-13 mengalami kesulitan fakta, konsep, operasi dan prinsip. P-16 mengalami kesulitan fakta dan prinsip. P-4 mengalami kesulitan fakta. P-12 mengalami kesulitan fakta dan konsep. P-1 mengalami kesulitan fakta.

## 5.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru matematika harus lebih mengenal kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar matematika di kelas terutama dalam pembagian anggota kelompok belajar, guru harus mengupayakan anggota setiap kelompok yang heterogen baik dari tingkat kemampuan belajar, jenis kelamin, dan kemauan untuk belajar matematika.
2. Kepada guru matematika harus mampu merancang dan menyajikan masalah matematika yang lebih relevan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangkitkan kemampuan komunikasi matematis siswa dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
3. Kepada guru matematika harus mampu merancang dan menguasai rencana pelaksanaan pembelajaran, sehingga setiap rancangan dan langkah pembelajaran yang akan dilakukan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan guru harus menyajikan masalah dan tahapan penyelesaian yang membimbing siswa pada proses

peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan juga kemampuan pemecahan masalah matematika.

5. Kepada siswa harus siap untuk menerima pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) sebagai salah satu model belajar yang akan meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematika dan siswa juga harus membiasakan diri untuk menyelesaikan masalah matematika, membuat model matematika, melakukan operasi yang benar dan tepat serta dapat memberi kesimpulan dari masalah yang telah diselesaikan.
6. Kepada siswa harus bersedia berbagi pengetahuan dengan teman-teman kelompoknya yang memiliki kemampuan yang kurang dari kemampuannya sesuai dengan materi yang telah mereka pelajari maupun yang sedang dipelajari.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY